

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien di Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

5.1.1 Sebagian besar komunikasi terapeutik perawat di ruang rawat inap khususnya Ruang Dahlia dan Ruang Bougenville Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta memiliki kategori yang baik yaitu sebanyak 29 orang dari 30 orang dengan presentase 97%.

5.1.2 Sebagian besar respon kepuasan pasien rawat inap terhadap komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat khususnya di Ruang Dahlia dan Ruang Bougenville Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta memiliki kategori puas yaitu sebanyak 34 orang dari 40 orang dengan presentase 85%.

5.1.3 Dari hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta diperoleh hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi (r_s) 0,947 dengan interval koefisien korelasi 0,80 - 1,000 (hubungan sangat kuat), kemudian

diperoleh nilai signifikan $0,013 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_1 diterima artinya ada hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit agar tetap memperhatikan dan menerapkan komunikasi efektif, visi dan misinya karena dalam hal berkomunikasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu dalam pelayanan kesehatan agar pasien maupun masyarakat tetap menggunakan fasilitas di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan untuk melakukan komunikasi terapeutik kepada pasien maupun keluarga.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel untuk memaksimalkan hasil penelitian.